

Tes Wawancara

Nama Interviewer : Ibu Ririh Widyaningsih  
 Jabatan : Pendidik  
 Lokasi : (kelas Sehat) PAUD Tunas Bangsa  
 Hari : Selasa, 22 Maret 2016  
 Waktu : 09.00 WIB

No.	Peneliti	Informan	Tema
1.	Apa alasan kelas Sehat diliburkan setiap hari Selasa ?	“kalau anak-anak umur 2-3 tahun itu kan kadang itu, tetap bosan. Kalau setiap hari masuk nanti lama-lam rewel, terus nggak mau. Jadi inikan karena kemauan orang tuanya dan anak-anaknya memang mau. Kan kalau umur 2-3 tahun masih pengenalan, nggak sama kaya yang kelas 3-4, 4-5 tahun, yang disana kan sudah memang harus jenjang anak PAUD memang wajib sekarang ya. Tapi untuk orang tua yang minat hari ini yang paham ya...pasti memasukan sendiri. Kadang perkembangan anak berbeda”.	
2.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak	“kalau saya pribadi ini saya melihat minatnya anak-anak aja, anak-anak kan berbeda-beda. Misalya ada yang lari-lari kan dia harus kegiatan yang aktifitasnya mengeluarkan energi. Ada yang suka	

	usia dini ? khususnya konsentrasi dalam bermain !	anak Cuma duduk aja lihatin gambar-gambar di buku. Kalau di kelas saya, saya gitukan. Kan ada mewarnai kaya gini aja kan ada yang nggak mau. Memang dia nggak suka mewarnai kok di paksa mewarnai. Nggak mau...ya udah, saya nggak paksain”.	Peran guru
3.	Selain dari inisiatif guru sendiri apakah ada menggunakan panduan atau metode lain dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak ?	“sebetulnya kalau PAUD sendiri masih fleksibel, jadi memang PAUD itu tujuannya memanusiakan anak. Kalau dulu kan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekarang memanusiakan anak ya kia...apa keinginan atau kebutuhan anak itu kita penuhi. Jadi mungkin antar lembaga itu berbeda, tergantung sikon dan kondisi anak didiknya juga. Anduannya anak umur 2-3 tahun itu harus bisa ini...bisa ini,,nggak, harus mengikuti perkembangan anak. Tai kalau kita patokan sama panduannya ya kasihan anak-anak yang nggak bisa, kan berbeda-beda. Ada yang ada yang segini belum bisa ngomong, ada yang energinya banyak tapi kemauannya kurang. Ada yang gerak banyak-banyak ngomongnya juga banyak, berbeda-beda”.	Metode yang diberikan guru

4.	Apakah ada kendala atau kesulitan yang ditemukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak usia dini ?	“ya kendala sich banyak, karena anaknya kan banyak, terus berbeda-beda. Jadi cara mengalihkannya kan misalkan kalau ini harusnya seperti ini, sistemnya anak yang ini seperti ini,,,seperti ini. Kadang banyaknya gitu sich. Saya konsen disini, kan yang disini lagi udah berbeda,,,udah lari duluan. Baru ngarahin yang sini, yang sana sudah bubar. Kendalanya ya mereka belum bisa konsentrasi, kelas ini susah sekali. Suruh duduk anteg lima menit aja,,,itu bisa, wah....jempol sekali, nggak mungkin gitu. Karena dunia mereka kan bermain, tidak bisa duduk di jelasin ngain gitu nggak bisa”.	Kesulitan yang dihadapi guru
5.	Apakah guru selalu memajang hasil karya anak-anak ?	“Iya, biasanya saya temple. Kan perminggu biasanya pertema, tapi kadang ya kita tidak bisa menyamakan. Tema paling,,,,sedikit. Sekarang kan transportasiemanya, ya kita perkenalan aja, adamotor...ada mobil...”	Apresiasi

Tes Wawancara

Nama Interviewer : Ibu Purwanti

Jabatan : Pendidik

Lokasi : (kelas Ceria) PAUD Tunas Bangsa

Hari : Rabu, 23 Maret 2016

Waktu : 09.00 WIB

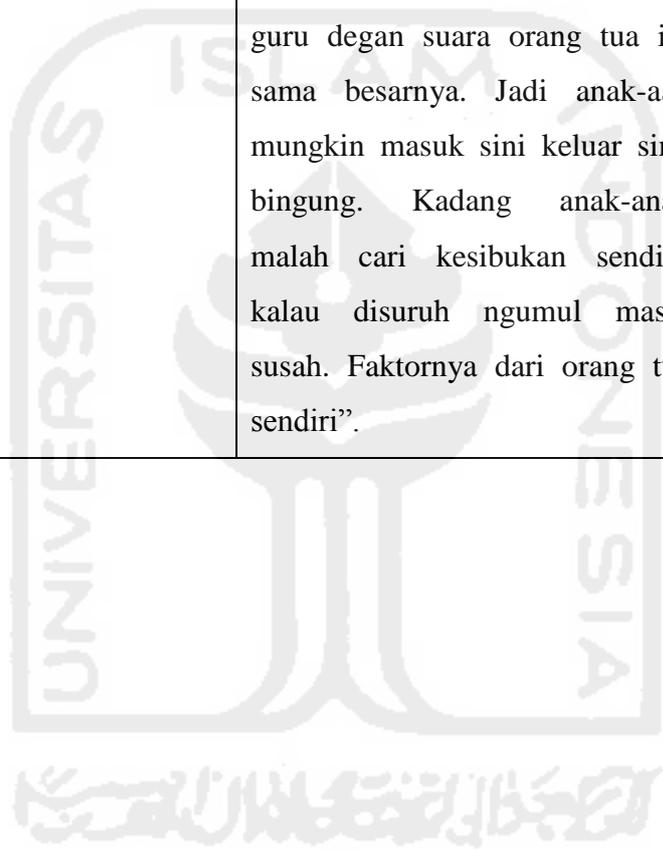
No.	Peneliti	Informan	Tema
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak usia dini ?	“ya kalau anak-anak kan kadang masih susah untuk lebih focus atau konsentrasi, kita harus sepandai-pandai gurunya aja gimana caranya harus bisa bikin anak-anak itu..kaya waktu bercerita dia bisa memperhatikan, nah itu gimana caranya. Kita kan harus tau caranya menarik anak-anak gitu loh. Kadang kita pakai cara ini nggak berhasil, pakai cara itu nggak berhasil. Tapi ternyata dengan satu cara yang lebih simelnyakita bisa”.	Peran guru
2.	Selain inisiatif atau cara dari guru sendiri, apakah ada	“kalau untuk panduannya ada, kita sudah ada disini. Ya kadang-kadang kita kan,,,gimana toh	

	metode atau panduan lain yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak?	caranya biar anak-anak itu...kok kayanya tuh susah banget gitu loh...jadi kita bisa buka-buka buku, disini ada. Caranya ya kita harus narik anak-anak. Kadang dari hari pertama dan hari yang lain tidak mesti sama caranya untuk menarik konsentras anak. Mau cerita tadi ada yang mau ada yang nggak. Kadang suatu hari belum pasti mereka anak-anak itu mau pada diam, kadang datang-datang udah pada diam gitu udah, biasanya seperti itu. Kita lihat situasi kondisi anak-anak”.	Metode yang diberikan guru
3.	Kesulitan apakah yang ditemukan dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak ?	“kesulitannya ya kalau yang belum mau gitu loh mbak, kadang kan dia udah bisa...contohnya Aisyah, Aisyah ini untuk mewarnai dia bagus, tapi untuk mengetahui itu warna apa dia masih susah. Katanya dulu di rumah ibunya Cuma kasih tau udah kasih gambar, dia Cuma suruh mewarnai aja, tapi nggak di kasih tau itu warna apa. Jadi di sekolah juga dia susah untuk mengeal warna. Caranya guru untuk membimbing dia biar tau ini warna apa yo kalau dia mewarnai kami Tanya kemudian	Kesulitan yang dihadapi guru

	<p>member tau nama-nama warnanya, kaya gitu aja mbak....sampai sekarang masih belum bisa. Soalnya untuk sekarang dia terlambat untuk mengetahui warna-warna itu, tapi dia tau warna ini sama warna itu beda. Kaya Aksa kemarin, dia di suruh pegang lem dia nggak mau. Mungkin dia lengket-lengket atau apa gitu dia nggak mau. Yang sudah pada selesai mengerjakan dia sendiri belum. Cuma pegang sedikit,,kalau sudah kadang tangannya sini di lap-lap sudah, setelah itu dia sudah nggak mau mengerjakan lagi, di bujuk-bujuk juga susah, daripertama dia agak susah untuk tangan memegang sesuatu yang sekiranya tidak perah dia pegang di rumah itu agak susah. Kadang pegang gunting, di rumah kan kadang ibu-ibunya nggak boleh, padahal itu untuk melatih motorik tangan. Kalau di rumah dia nggak pernah pegang gunting, sampai di sekolah dia nggak bisa. Dari rumah itu kebiasaanya gimana-gimana, sampai di sekolah kita tau. Nanti kita sampaikan ke</p>	
--	---	--

		orang tuanya diajarin. Dari mandi terus sarapan, sampai di sekolah yang lainnya belum makan dia sudah makan sendiri, jadi susah”.	
4.	Apakah ada faktor yang mempengaruhi konsentrasi anak usia dini ?	<p>“kalau guru ada orang tua yang tunggu di dalam kelas, kita untuk lebih focus sama anak-anak itu susah. Soalnya kalau kita mau ngajar gini loh,,kamu harus gini-gini. Orang tuanya ada yang marah, ada yang gitu. Jadi dilemma juga sama gurunya. Kadang ada anak yang nakal juga kan sudah biasa, yang ini nakal....yang itu nakal jadi benturan, jadi rama. Yang nakal-nakal jadi larinya ke orang tua bukan sama gurunya, itu lebih susah lagi. Kadang sudah tau anaknya nakal, ibunya Cuma diam aja. Kalau kita mau negur kan nggak enak. Jadi mengganggu sekali kalau orang tua ikut masuk di dalam kelas. Padahal kita sudah kasih pengertian sama orang tuanya, tapi tetap susah mbak. Padahal sering kita kasih parenting, pengertian ke orang tuanya, diiyakan aja, nggak ada perubahan”.</p>	Faktor yang mempengaruhi

5.	Selain faktor dari orang tua, apakah ada faktor lingkungan dan suasana belajar yang mempengaruhi konsentrasi anak ?	<p>“iya ada, kalau orang tua sudah ikut di dalam kelas, secara otomatis kan ibu-ibu ngobrol sendiri dengan sesama ibu-ibu. Terus untuk guru menarik perhatian dari anak-anaknya itu agak susah. Soalnya antara suara guru dengan suara orang tua itu sama besarnya. Jadi anak-anak mungkin masuk sini keluar sini, bingung. Kadang anak-anak malah cari kesibukan sendiri, kalau disuruh ngumpul masih susah. Faktornya dari orang tua sendiri”.</p>	Faktor lain yang mempengaruhi
----	---	--	-------------------------------



Tes Wawancara

Nama Interviewer : Ibu Purwanti

Jabatan : Pendidik

Lokasi : (kelas Ceria) PAUD Tunas Bangsa

Hari : Senin, 4 April 2016

Waktu : 11.00 WIB

No.	Peneliti	Informan	Tema
1.	Bagaimana peran guru dalam berinteraksi dengan anak usia dini ?	“kalau di kelas Ceria biasanya itu ada anak yang nangis, tapi kalau gurunya Cuma dua yang nangis banyak kan repot. Jadi sebisa mungkin gimana caranya kita dekatin anaknya, tapi kalau anaknya Cuma satu yang nangis nggak langsung kita peluk, nanti yang lain lagi malah cemburu. Kadang anak-anak itu kalau nggak diperhatikan nanti diamsendiri, kadang kaya gitu. Didiamin aja nanti lama-lama diam sendiri. Kalau untuk yang lari sana sini ya udah kita biarin aja, kalau kita punya <i>game</i> atau daya aria pa nanti lama-lama mereka ikut gabug juga”.	Peran guru dalam berinteraksi
2.	Bagaimana peran guru dalam	“caranya Cuma kita kasih anak itu biar senang dulu, terus nanti kita	

	mengatur tekanan/stres pada anak-anak ?	ajak main di belakang atau kasih mainan. Lama-lama kalau dia sudah asyik dimainkan jadi <i>fress</i> pikirannya. Kalau pagi anak-anak dibiarkan main dulu, kalau dia sudah bosan dengan bermain nanti dia bisa lebih focus untuk dikasih kegiatan. Ada yang cepat, ada yang lama nanti tergantung anaknya sendiri”.	Peran guru dalam mengatur tekanan
3.	Bagaimana peran guru dalam memberikan fasilitas pada anak ? apa saja yang sudah difasilitasi guru terhadap proses belajar/bermain anak-anak ?	“kita hanya sebatas apa yang dipunya sekolah saja. Kalau APE yang ada di sekolah itu ya gimana caranya sering ganti-ganti kegiatan, ganti-ganti permainan terus kita bikin permainan apa yang sekiranya menarik buat anak-anak. Mungkin yang kita bikin ya cari dari bahan alam aja, kaya menempel daun-daunan atau apa kita caranya disekitar sini saja”.	Peran guru dalam memfasilitasi
4.	Apakah ada peran guru dalam merencanakan segala kebutuhan anak/rencana dalam mempersiapkan aktifitas anak-anak ?	“ada, setiap pagi guru-guru pasti ada koordinasi. Terus hari ini seharusnya itu kan jauh-jauh hari sudah ada perencanaan, tapi kalau kita merencanakan jauh-jauh hari itu kayak buntu, kita masih kegiatan Cuma ini-ini kok nggak ada yang lain,,kayaknya itu sudah mentok sampai disitu aja gitu loh.	Peran

		Tapi kalau kita kayak tiap pagi kita berangkat, koordiasi da saling rembukan atau bertukar ide dengan guru-guru. Untuk mengisi di buku kegiatan itu kan sesuai dengan kegiatan hari ini temanya apa...Cuma itu aja. Kalau untuk detailnya pas hari H nya, hari pelaksanaan. Tapi kalau untuk tahunan sama mingguan dan bulana kita sudah ada perencanaan terlebih dahulu”.	gurudalam merencanakan
5.	Bagaimana peran guru dalam menangani masalah pada anak ?	“peran guru memang sangat penting dalam menangani masalah. Kayak anak yang satu nakal atau teman-temannya dinakali, otomatis gimana caranya itu diatasi dulu, tapi kalau bisa...kalau nggak bisa ya udah semampu gurunya aja”.	Peran guru dalam menangani masalah
6.	Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran ?	Kalau di kelas Ceria inikan orang tuanya tidak di tunggu dalam kelas lagi. Jadi di kelas itu anak-anak lebih mudah untuk mengarahkan dari gurunya, kalau kita punya kegiatan apa secara otomatis harus ngikutin cara guruya, tapi kalau ada orang tuanya di dalam anak jadi nggak bisa konsentrasi”.	Peran guru dalam pembelajaran
7.	Adakah peran guru dalam	“ada, kalau untuk lebih di fokuskan ada anak yang menderita kayak	

	<p>memberikan bimbingan dan pemeliharaan terhadap hambatan kesulitan yang dihadapi anak ?</p>	<p>sindrom, hiperaktif. Disini ada anak yang namanya Aska, dia susah untuk di ajak tatap muka, untuk menatap matanya itu susah. Kalau diajak bicara dia nggak mau. Dia menjawab tapi matanya kemana-mana. Jadi kita beri bimbingan khusus walaupun Cuma sebentar. Waktu kegiatan kadang ada anak yang kelas ceria ini ka nada yang belum tau warna, kita caranya Cuma kasih tau nama-nama warna itu dan di ulang-ulang terus setiap hari. Bimbingannya kaya gitu aja, tapi lama-lama dia ngerti. Kalau kita mau merujuk dia ke psikolog itu dari sekolah kita masih lihat dari orang tuanya dulu, kalau orang tuanya <i>welcome</i>, dia mau gini-gini...nggak apa-apa. Tapi kalau kita lihat orang tuanya masa bodoh, jadi susah. Kebanyakan orang tua langsung tersinggung, terus nanti anaknya nggak di masukin sekolah lagi”.</p>	<p>Peran guru dalam membimbing</p>
--	---	---	------------------------------------

Tes Wawancara

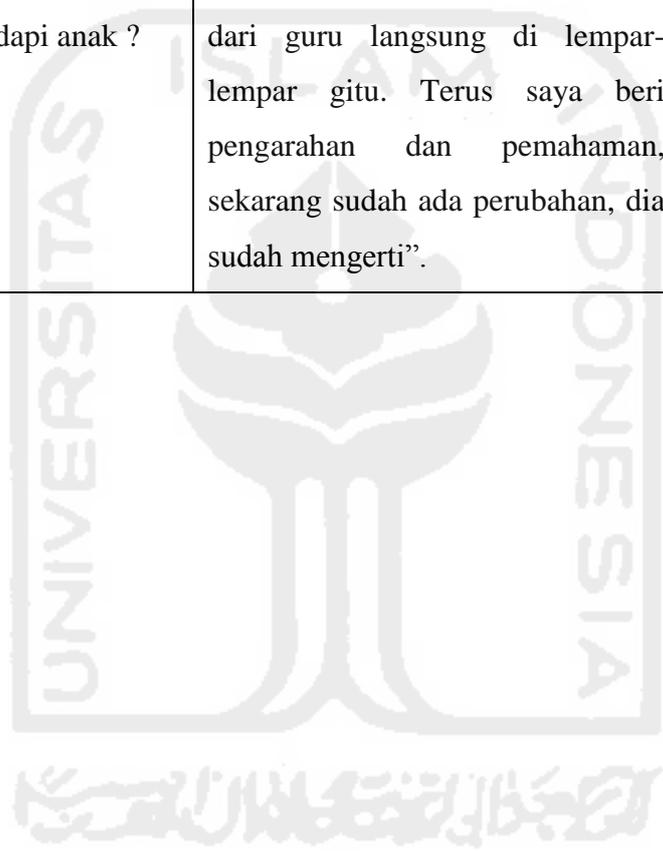
Nama Interviewer : Ibu Yuni Wartiningih  
 Jabatan : Pendidik  
 Lokasi : (kelas Cerdas) PAUD Tunas Bangsa  
 Hari : Selasa, 5 April 2016  
 Waktu : 11.00 WIB

No.	Peneliti	Informan	Tema
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak usia dini ?	“kalau disini anak-anak itu untuk konsentrasi penuh nggak bisa, mereka masih pada main lari kesana kemari. Tapi kami juga tidak memaksakan kehendak, jadi di saat dia mau konsentrasi sedikit kami manfaatkan itu. Soalnya kalau untuk konsentrasi seperti anak-anak yang mungkin lebih besar atau TK belum bisa. Dunia mereka masih dunia bermain, kami tidak bisa memaksakan. Kalau gini anak PAUD itu masih <i>mood-mood</i> an. Di saat dia suka dengan kegiatan mainnya, dia kerjakan. Lalu nggak dia main kesana kemari. Nanti bisa di lihat dari hasil kegiatan yang dia lakukan, ka nada disetiap map itu. Kalau anaknya rajin mengerjakan di kelas	Eran guru dalam mengembangkan kemampuan

		itu pasti hasil karyanya penuh”.	
2.	Apakah ada faktor yang menghambat kemampuan konsentrasi anak usia dini ?	“ada. Ada yang kalau dia sudah berangkat mempengaruhi temannya, temannya yang lain mau konsentrasi jadi ikut-ikutan, mau ngerjain ini malah dipengaruhi oleh temannya. Orang tua juga mempengaruhi. Dulu pernah berapa hari yang lalu orang tua di luar semua. Jadi anak-anak kita enak dan mereka nurut sama gurunya. kalau masih sama orang tuanya di kelas gini otomatis tidak konsentrasi, apa-apa dikerjain oleh orang tuanya”.	Faktor penghambat
3.	Bagaimana peran guru dalam berinteraksi dengan anak-anak ?	“misalnya ada anak yang lagi bertengkar, saya rangkul. Disitukan anak-anak akan merasa nyaman dan sangat diperhatikan”.	Peran guru dalam berinteraksi
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan fasilitas pada anak-anak ? apa saja yang sudah difasilitasi guru terhadap proses belajar/bermain anak-anak ?	“kalau memfasilitasi di sekolah sudah ada, APE juga untuk mewarnai semuanya sudah ada di sekolahan. Kemarina ada bantuan. Untuk krayon sudah ada, satu anak sat uterus kami namai. Tapi nanti kalau anak-anak sudah pindah atau keluar dari sekolah ini kami bagikan yang sudah dinamai tadi”.	Peran guru dalam memfasilitasi

5.	Apakah ada peran guru dalam merencanakan segala kebutuhan anak/rencana dalam mempersiapkan aktifitas anak-anak ?	“jelas ada, kalau pagi kami selalu koordinasi dengan semua guru-guru. Biar anak tidak bosan...kemarin kegiatannya apa, sekarang ganti lagi”.	Peran guru dalam perencanaan
6.	Bagaimana cara guru dalam menangani masalah pada anak ?	“kita lihat dulu permasalahannya. Misalnya si A lingkungannya dari rumah omongannya kayak gini gitu, nanti dari sini kita kasih pengarahan. Tapi tidak sepenuhnya guru, kami mintaperan orang tua juga”.	Cara guru dalam menangani masalah
7.	Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran ?	“karena di kelas ini anak-anaknya masih pada ditungguin dalam kelas jadi susah juga kami mengontrol anak-anaknya. Mau ini itu sama anak-anaknya kami tidak bisa, harus ekstra hati-hati. Jadi perannya sebisa kami aja”.	Peran guru dalam pembelajaran
8.	Apakah ada hasil peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak ?	“ada, tapi hambatannya ya itu tadi,,masih pada di tunggu orang tuanya dalam kelas. Tapi kami melihat atau menilai dari hasil karya anak itu sendiri, kami ada penilaian perminggu”.	Hasil peran guru
9.	Apakah ada peran	“ada. Di kelas ini ada anak yang	

	<p>guru dalam memberikan bimbingan dan pemeliharaan terhadap hambatan dan kesulitan yang dihadapi anak ?</p>	<p>berkelainan 2 orang. Yang satu ikut terapi oleh orang tuanya, dan sekarang sudah mulai berbaur dengan teman-temannya. Kalau anak yang satunya, awalnya tidak paham apa-apa, misalnya kalau menerima atau meminjam sesuatu dari guru langsung di lempar-lempar gitu. Terus saya beri pengarahan dan pemahaman, sekarang sudah ada perubahan, dia sudah mengerti”.</p>	<p>Peran guru dalam membimbing</p>
--	--	---	------------------------------------



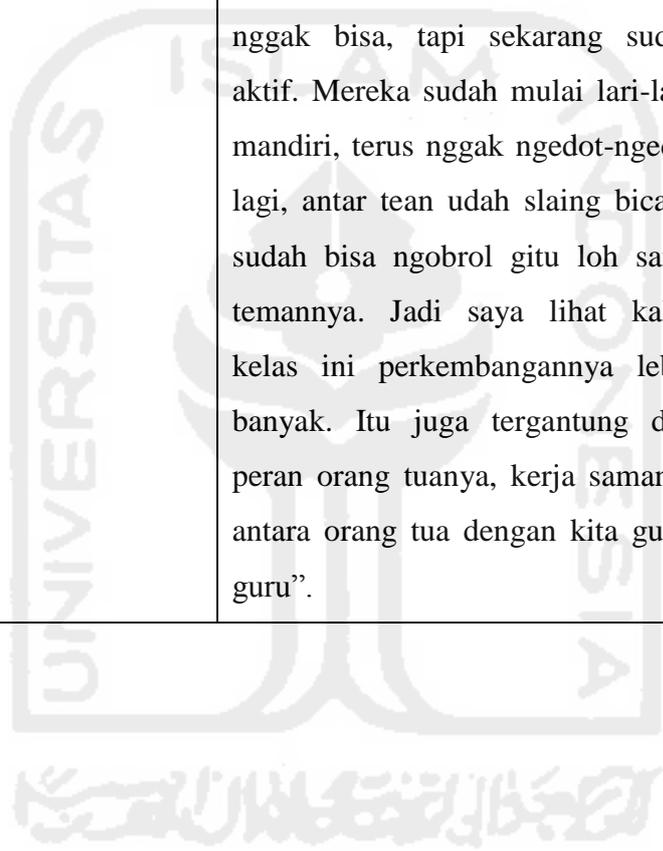
Tes Wawancara

Nama Interviewer : Ibu Ririh Widyaningsih  
 Jabatan : Pendidik  
 Lokasi : (kelas Sehat) PAUD Tunas Bangsa  
 Hari : Rabu, 13 April 2016  
 Waktu : 10.00 WIB

No.	Peneliti	Informan	Tema
1.	Bagaimana peran guru dalam berinteraksi dengan anak-anak usia dini ?	“kadang saya beri sanjungan. Kalau anak-anak itu kan motivasinya harus selalu di sanjung walau apapun yang dia lakukan kita harus menyanjung. Walau apapun yang dilakukan anak itu awalnya nggak benar, kita puji dulu...setelah itu kita arahkan”.	Peran guru dalam berinteraksi
2.	Bagaimana peran guru dalam mengatur tekan/stress pada anak-anak ?	“kita pelan-pelan....seperti kalau awal anaknya kan nggak mau berbaur sama teman, kita pancing aja. Dia sukanya apa,,itu yang saya berikan. Biar berminat dulu bermain dengan apa yang dia inginkan”.	Peran guru dalam mengatur tekanan
3.	Bagaimana peran guru dalam memberikan fasilitas pada anak-anak ? apa saja yang sudah difasilitasi	“kita memberikan APE yang sudah disediakan oleh sekolah, kemudian alam sekitar. Yang utama adalah alam sekitar sekolah sini. Kalau PAUD harusnya seperti itu. Karena kebetulan PAUD disini	Peran guru dalam

	guru terhadap proses belajar/bermain anak-anak ?	lingkungannya luas, banyak medianya, jadi kita manfaatkan”.	memfasilitasi
4.	Apakah ada peran guru dalam merencanakan segala kebutuhan anak/rencana dalam mempersiapkan aktivitas anak-anak ?	“oh iya,,,ada. Walau pun temanya hari ini sama, tapi untuk program pembelajaran perkelas itu kan punya sendiri-sendiri. Kalau saya missal jum’at masuk, dan temanya ini. Jadi saya harus mempersiapkan seperti itu, dipersiapkan dari rumah dulu. Biasanya kami guru-guru ada koordinasi setelah pulang sekolah”.	Peran guru dalam perencanaan
5.	Apa faktor pendukung kemampuan konsentrasi anak ?	“factor yang mendukung yak arena minat anak itu sendiri. Anak kan jadi enjoy...nyaman untuk bermain”.	Faktor pendukung konsentrasi
6.	Adakah hasil dari peran guru dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini ?	“kalau kelas ini hasilnya banyak, dulu yang awalnya masih lengketlengket dengan orang tuanya....kaya Rama tadi, itu awal-awal masuk itu nggak pernah mau turun dari pangkuan si Mbah nya, sekarang sudah lepas. Terus dia sudah berani bicara, dulunya nggak mau ngomong sama sekali. Biasanya saya pancing kalau dating itu, Tanya udah makan...makan pakai apa...lama-lama kalau dating dia langsung cerita sendiri. Banyak	Hasil peran guru

		<p>sih perkembangannya, saya senang kalau kelas ini perkembangannya kaitan sekali, karena kelas ini kan dari nol anaknya. Dari nol itu maksudnya dia masih kecil banget toh...umur 2 tahun, kadang anak kan kalau mau ngomong ppada nggak bisa, tapi sekarang sudah aktif. Mereka sudah mulai lari-lari, mandiri, terus nggak ngedot-ngedot lagi, antar tean udah slaing bicara, sudah bisa ngobrol gitu loh sama temannya. Jadi saya lihat kalau kelas ini perkembangannya lebih banyak. Itu juga tergantung dari peran orang tuanya, kerja samanya antara orang tua dengan kita guru”.</p>	
--	--	--	--



Tes Wawancara

Nama Interviewer : Ibu Beti (orang tua murid)  
Lokasi : (kelas Cerdas) PAUD Tunas Bangsa  
Hari : Selasa, 05 April 2016  
Waktu : 08.00 WIB

**Pertanyaan Peneliti :**

1. Apa saja keseharian anak di rumah ?

Jawaban (I) : “main-main saja, malah di rumah bermainnya lebih aktif dari pada nak-anak ini”.

2. Apakah ada di kasih waktu jam belajar tersendiri ?

Jawaban (I) : “kalau pagi itu kan bermain, kalau sore TPA dan berangkat sendiri sama teman-temannya”.

3. Selain di masukkan di PAUD, bagaimana cara ibu sendiri dalam mendidik dan mengembangkan kemampuan anak ?

Jawaban (I) : “kalau di rumah ya...di ajarin nyanyi-nyanyi, terus habis magrib saya sendiri ngajarin dia ngaji, kalau pagi ya bermain”.